

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PESONA SUBAK BALI

Christofer Satria¹, Hartono Karnadi², Yusuf Hendra Yulianto³

¹³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra Surabaya.

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Email: Chriztofer_satria@yahoo.co.id

Abstrak

Perancangan Buku Fotografi “Pesona Subak Bali”

Buku Fotografi Pesona Subak Bali ini dirancang untuk menginformasikan kepada masyarakat Indonesia maupun mancanegara, bahwa Subak Bali bukan hanya keindahan *view* saja tetapi didalam Subak Bali terdapat banyak sekali kehidupan-kehidupan, aktivitas-aktivitas, dan adat-istiadat. Penulis merasa tertarik dengan Subak Bali ini dan ingin lebih mengenalkan kembali kepada masyarakat Indonesia serta seluruh masyarakat dunia melalui sebuah buku foto. Sehingga perancangan buku ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi mengenai Subak Bali dan masyarakat lebih mengenal Subak Bali yang menjadi salah satu warisan dunia.

Kata kunci: Buku foto, Pesona Subak Bali.

Abstract

Designing Photography Book “Charm Of Subak Bali”

Charms of Subak Bali photography book is designed to inform the Indonesia and foreign people, Subak Bali is not only about the beauty of the view but there are also a lot of beautiful lives, activities, and customs. The Author feels interested in Subak Bali and would like to introduce more to people and foreign as well as through a photo book. So the making of this book is expected to be a source of information about Subak Bali and more people become familiar with Subak Bali as one of the world heritage.

Keywords: Photo book, Charm Of Subak Bali..

Pendahuluan

Mata pencaharian penduduk di Bali antara lain sebagai petani, pengrajin, dan beraneka ragam jenis usaha di bidang jasa khususnya bidang pariwisata. Bertani merupakan mata pencaharian yang paling utama dari sebagian besar masyarakat Bali. Jenis pertanian di “Pulau Dewata” ini meliputi pertanian sawah dan juga perkebunan. Di dalam sistem pertanian di Bali, Subak sangatlah memegang peranan penting.

Subak dibangun di Bali pada tahun 1886 dan menjadi cikal bakal terbentuknya Subak. Masyarakat Bali secara bergotong-royong selama 20 tahun hingga kini membangun terowongan-terowongan saluran irigasi yang menghubungkan antara mata air dan area persawahan disekitarnya.

Subak adalah organisasi kemasyarakatan yang khusus mengatur system pengairan sawah yang digunakan dalam cocok tanam padi di Bali. Subak ini biasanya memiliki pura yang dinamakan Pura Uluncarik, yang khusus dibangun oleh petani dan diperuntukan kepada “Dewi Sri”(dewi kemakmuran dan kesuburan). Karena itu, dikenal juga dengan sebutan Dewa Ayu Manik Galih. Sistem pengairan ini diatur oleh seorang pemuka adat yang juga adalah seorang petani di Bali yang disebut *Kelian subak*.

Sistem irigasi yang di dalamnya menyangkut masyarakat hukum adat yang memiliki karakteristik sosio-agraris-religius, dan merupakan perkumpulan petani yang mengelola air irigasi di lahan sawah. Banyak ahli yang menjabarkan mengenai pengertian sistem irigasi subak. Sistem irigasi subak adalah cerminan konsep *Tri Hita Karana* yang pada hakikatnya terdiri dari *Parhyangan* (ditunjukkan

adanya pemujaan terhadap pura pada wilayah subak), *Pawongan* (ditandai dengan adanya organisasi yang mengatur sistem irigasi subak), dan *Palemahan* (yang ditandai dengan kepemilikan lahan atau wilayah di setiap subak).

Ketiga hal ini memiliki hubungan yang bersifat timbal balik). (Sepriyari, 20 Januari 2013)

Aspek Penggunaan Sumber Daya dalam Subak, umumnya sumber daya yang biasanya diperlukan dalam subak ialah tenaga kerja dan dana. Untuk tenaga kerja, biasanya menggunakan tenaga dari anggota subak itu sendiri maupun tenaga dari luar anggota subak (seperti memakai jasa buruh untuk memanen padi).

Chairperson komite Warisan Dunia (*WHC*) sekaligus *Permanent Delegate Rusia Federation UNESCO Elenora Valentinovna Mitrofanova*, Jumat (29/6/2012), mengetuk palu sidang tanda sahnya subak masuk daftar warisan dunia setelah pemaparan rekomendasi dari *International Council on Monument and Sites (Icomos)* yang dibacakan Susan Deyner.

Dengan adanya penetapan itu membuktikan bahwa subak memiliki pengakuan dunia terhadap nilai yang luar biasa dan universal sehingga dunia ikut melindunginya. Itu juga sekaligus pengakuan bahwa subak sebagai budaya asli Indonesia.

Subak Bali bukan sekadar sawah, Subak ialah sebuah identitas masyarakat Bali. Dimana merupakan gabungan manajemen, keuletan, demokrasi, partisipasi, rasa kebersamaan yang tinggi, Memiliki nilai budaya yang luar biasa, yang masih bisa ditunjukkan bukti-buktinya sebagai kultur hidup yang diikuti oleh masyarakat adat disekitar-nya. Banyak aktivitas-aktivitas yang dapat dilihat di tempat ini, mulai dari penanaman dan memanen padi, upacara adat-istiadat, aktivitas-aktivitas wisatawan, dan kehidupan-kehidupan lain-nya meliputi kehidupan hewan-hewan disana.

Tidak sedikit masyarakat yang mempunyai rasa ingin tahu dengan cerita dibalik subak. Maka itu dengan menggunakan media Foto Esai akan memberikan informasi yang lebih lengkap tentang kehidupan dan keindahan di Subak.

Di buku foto ini fotografer akan menjelaskan lebih mendalam tentang keindahan di subak yang meliputi foto-foto *landscape*. Fotografer mengharapkan dengan adanya buku foto ini dapat membantu masyarakat untuk lebih mengenal kehidupan dan keindahan di Subak Bali.

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan Fotografi Pesona Subak Bali ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan yang dipakai adalah Metode Kualitatif, Di mana nilai dari suatu penelitian kualitatif ini tidak dapat diutarakan dalam bentuk angka dan ,melainkan dalam bentuk kategori, jauh lebih subyektif dan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Proses dan makna (subjek) lebih ditonjolkan.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Melalui pelaksanaan penelitian pustaka, untuk mendukung dalam penelitian kali ini ada beberapa buku penunjang yang digunakan, dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan adanya data-data yang akurat ini. Sumber-sumber pustaka yang diambil memiliki hubungan dengan obyek penelitian secara relevan dengan masalah yang dibahas. Penyebaran kuesioner dan wawancara merupakan elemen yang juga digunakan dalam mendukung perolehan data pada penelitian kali ini.

Di dalam penelitian kali ini penulis akan menggunakan penelitian secara kualitatif dan meliputi wawancara dengan narasumber yang dapat dipercaya.

Metode Analisis Data

Setelah data selesai kita peroleh, tahap selanjutnya adalah tahap analisa. Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa, sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Analisa yang digunakan pada nantinya akan memakai metode kualitatif, metode ini digunakan karena data-data yang nantinya akan diperoleh tidak dapat diuraikan dalam bentuk angka namun berupa deskriptif, data dalam bentuk angka pun hanya sebagai tambahan saja dan tidak dijabarkan secara detail.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan buku ini berupa buku foto yang di dalamnya memuat foto-foto Subak Bali. Sesi pemotretan dilakukan pada beberapa lokasi subak di Bali, meliputi pengelola subak, cara mengelolah, kehidupan-kehidupan di dalam subak, dan bagaimana dampak di masyarakat sekitar serta adat-istiadat meliputi upacara adat-istiadat yang dimana berhubungan dengan nilai seni dan budaya. Disertai dengan informasi yang dapat mendukung perancangan buku ini.

Pembahasan

1. Sejarah Subak

Subak, Masyarakat Bali umumnya sering membayangkan atau menginterpretasikan dengan salah satu pemikiran antara lain:

1. Suatu kompleks persawahan dengan luas dan batas-batas tertentu.
2. Para petani padi sawah yang terhimpun dalam satu wadah organisasi yang bergerak di bidang pengelolaan air, irigasi.
3. Sistem fisik atau jaringan irigasi itu sendiri seperti *telabah* (Saluran-saluran), *empelan* (empangan air di sungai), *tembuku* (Bangunan-bangunan pembagi air), dan fasilitas lainnya.

Kesimpulan dari berbagai definisi yang telah diuraikan di atas meskipun mempunyai banyak variasi, tetapi dapat disimpulkan bahwa Subak dapat dilihat dari berbagai segi tergantung dari mana orang melihatnya, Subak dapat dilihat dari aspek hukum, aspek teknologi, aspek ekonomi (ekonomi pertanian), aspek sosio-budaya, sosio-agraris, sosio-religius, ekologi, dan masih banyak lagi. Dengan perkataan lain Subak sebagai system irigasi merupakan sebuah “*multifaceted institution*” atau lembaga multifaset (beraneka segi).

2. Sistem, Peran dan Fungsi Subak di Bali

Subak sebagai sistem irigasi tradisional, sangat mempengaruhi sistem di dalam subak dikarenakan setiap anggota Subak harus mematuhi dan mengetahui karakteristik Subak. Batas-batas Subak dapat berupa bukit, hutan, jalan, jurang atau lembah, sungai, dan lain-lain batas alam yang mudah diidentifikasi dengan adanya administrasi subak dalam urusan keirigasian.

Ritual keagamaan merupakan penerapan dari THK (Tri Hita Karana). Mereka meyakini sepenuhnya

bahwa dengan kegiatan ritual melalui berbagai bentuk persembahan sebagai tanda bhakti kepada Tuhan Yang Maha Esa maka mereka akan diberkahi dengan panen yang melimpah.

Sebagai sebuah system irigasi, Subak memiliki jaringan irigasi atau fasilitas irigasi seperti bangunan-bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari sumber air sampai ke petak-petak sawah petani individual. Fasilitas irigasi tersebut terdiri dari saluran-saluran irigasi beserta bangunan-bangunan irigasi yang merupakan satu kesatuan jaringan irigasi.

3. Foto Landscape

Foto tentang pemandangan suatu area disebut *Landscape Photography*. *Landscape photography* merupakan genre fotografi yang mengkhususkan pemotretan pada eksplorasi keindahan alam. Awalnya, ia adalah salah satu jenis fotografi yang memotret pemandangan alam tanpa mementingkan unsur manusia. *Landscape* merupakan bagian *scenery* yang dilihat dari satu titik penglihatan dan selalu menjadi bagian dari *outdoor photography* yang mengetengahkan pemandangan pantai, laut, tebing karang, sungai, danau, kolam, gunung, hutan maupun air terjun. Prioritas utama foto itu adalah pemandangan, dengan mempertajam *view* dan mengeksplorasi keindahan. Kehadiran manusia bisa ditiadakan atau tidak disertakan. Dalam foto *landscape*, kehadiran orang maupun satwa hanya berfungsi sebagai skala pembanding, memang bergantung pesan yang ingin kita sampaikan. Ketika itu menampilkan kesan kesunyian, kita tak perlu menampilkan orang. Sebab, kekuatan foto tersebut bertumpu pada orientasi piktorial.

Di Indonesia, fotografi *Landscape* sama populernya dengan fotografi model. Peminat sangat banyak, bahkan ketika *infrared photography* masih booming. *Landscape Photography* dibagi menjadi 2 yaitu: *Landscape Photography* tentang pemandangan alam dan *Urban Landscape photography*.

Prioritas utama *landscape photography* lebih tertuju ke pemandangan dengan mempertajam *view* yang mengeksplorasi keindahan. (Abdi 19-20)

Tujuan Kreatif

Pemotretan pesona Subak Bali bertujuan untuk lebih memperkenalkan pesona Subak Bali bukan hanya pemandangan atau *view* saja yang dapat dinikmati tetapi di dalam subak terdapat banyak sekali aktivitas dan nilai-nilai religius di dalamnya. Maka dari itu dibuatlah buku fotografi yang berbentuk buku dengan narasi yang jelas agar dapat menyajikan informasi secara mendetail.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan media fotografi tentang subak di Bali, digunakan media buku dengan pertimbangan bahwa umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetail dengan didukung oleh penggabungan elemen visual dan verbal. Buku merupakan bahan bacaan utama yang bersifat otentik dalam pengertian dapat memudahkan pembaca untuk mengerti dan memahaminya, dan dapat dibaca setiap saat dan mudah untuk dibawa kemana saja. Untuk menjawab permasalahan yang sesuai dengan tujuan perancangan diperlukan strategi kreatif antaralain : Penyusunan data visual berupa ilustrasi fotografi dan data verbal berupa catatan penjelasan dengan komposisi foto lebih dominan, dan catatan penjelas atau narasi dituliskan dengan singkat namun mengandung makna yang jelas dan lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Topik dan Tema (Pokok Bahasan)

Menurut tujuan kreatif pembelajaran dari media yang akan dirancang, pokok bahasan yang dipakai untuk perancangan ini adalah Subak Bali sebagai salah satu warisan dunia yang dimana masyarakat hanya mengenal dari *View* atau pemandangan saja tetapi dimana subak Bali yang sebenarnya ialah mempunyai nilai-nilai adat-istiadat, aktivitas-aktivitas serta kehidupan-kehidupan di dalamnya. Di dalam perancangan ini diberikan beberapa contoh foto yang sudah diambil agar dapat membedakan foto yang diambil oleh perancang, Sehingga pembaca dapat mengerti dengan baik.

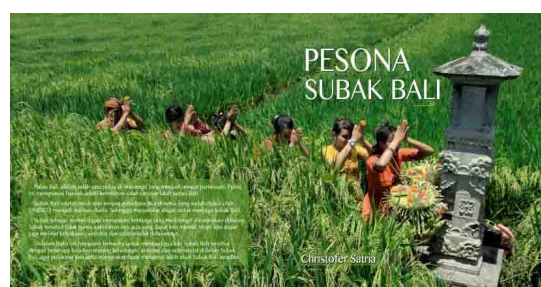
Penjaringan Ide

Pada umumnya buku yang sudah beredar tidak banyak dan hanya membahas tentang sistem didalam Subak tanpa dilengkapi oleh proses verbal dan dimana disini penulis membuat buku membahas tentang keindahan dari subak, aktivitas serta kehidupan di dalamnya seperti saat memanen, menanam padi, membajak sawah, kemudian tidak

lupa juga adat-istiadat atau ritual-ritual yang ada di subak. Dengan didukung oleh visualisasi foto, sebagai fotografer berharap pembaca dapat melihat dan merasakan maksud dari informasi yang disajikan dan dengan terciptanya buku ini, potensi mengenai keindahan pesona, kehidupan serta aktivitas, dan ritual-ritual di Subak Bali semakin dikenal oleh pembaca dengan mudah dan tertarik untuk menjaga dan melestarikannya.

Aplikasi Buku Pesona Subak Bali

Untuk aplikasi buku ini terdiri dari gambar-gambar kehidupan, aktivitas, adat-istiadat, dan keindahan didalam Subak yang dimana dilengkapi beberapa informasi untuk memperjelas foto. Serta buku ini didukung juga oleh media penunjang seperti post-card dan pembatas buku.



Gambar 1. Cover Buku



Gambar 2. Kata Pengantar



Gambar 3. Halaman Isi Buku



Gambar 4. Halaman Isi Buku



Gambar 5. Halaman Isi Buku



Gambar 6. Halaman Isi Buku



Gambar 7. Halaman Isi Buku



Gambar 8. Postcard



Gambar 9. Pembatas Buku

Kesimpulan

Dalam perancangan buku fotografi yang membahas tentang “Pesona Subak Bali”, bertujuan untuk mengenalkan lebih jauh kepada masyarakat tentang Subak. Dimana Subak Bali adalah salah satu warisan dunia yang sudah diakui oleh UNESCO, maka seluruh masyarakat Indonesia maupun masyarakat mancanegara harus menjaganya. Tidak hanya itu banyak masyarakat mengenal Subak Bali

hanya melihat dari satu sisi yaitu pemandangan, tetapi dengan adanya buku ini maka masyarakat akan lebih mengenal dan mengetahui Subak Bali, Karena Subak tidak hanya pemandangan tetapi masyarakat dapat melihat dari sisi lain yaitu aktivitas-aktivitas, kehidupan-kehidupan, serta adat-istiadat yang ada didalam Subak Bali.

Pengenalan akan Subak Bali yang lebih mendalam, dengan buku yang divisualisasikan dengan fotografi agar lebih mudah untuk dipahami bagi orang awam. Banyak buku yang mengangkat suatu hal dengan visualisasi foto, dan diharapkan buku ini menjadi salah satu buku yang menarik dan menjadikan masyarakat akan lebih mengenal Subak Bali.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dan karya tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa makalah tugas akhir dan karya tugas akhir ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sebelumnya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam terwujudnya laporan kerja profesi ini, kepada:

1. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Pembimbing I
2. Yusuf Hendra Y., S.Sn, MCA. selaku Pembimbing II
3. Deddi Duto Hartanto, S.Sn, M.SI selaku Penguji I
4. Ryan Pratama Sutanto, S.Sn selaku Penguji II
5. Ani Wijayanti Suhartono, S.Sn, M.Med.Kom. selaku ketua program studi
6. Segenap dosen Program studi Diskomvis Universitas Kristen Petra Surabaya dan Para staf, serta keluarga besar Universitas Kristen Petra Surabaya.
7. Orang tua dan keluarga tercinta terima kasih atas doa, perhatian dan semangatnya sehingga terselesaikan perancangan ini.
8. Teman-teman seperjuangan TA : Rudi, Riana, Putri, Chu, Lina, Vania, Javelin, Samuel dan semuanya.
9. Teman-teman angkatan 2006 dan Keluarga besar Diskomvis Universitas Kristen Petra Surabaya .

Daftar Pustaka

Buku :

Ardiansyah Yulian. *Tips & Trik Fotografi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

Arif, S.S. *Applying Philosophy of Trihita Karana in Design and Management of Subak*.

Irrigation System, Yogyakarta : Fac.of Agric.Technology, Gadjah Mada Univ, 1999.

Coward, E.W. 1980. *Irrigation development : institution and agricultural development in Asia* (ed: E.W. Coward Jr), Cornell Univ. Press, Ithaca and London.

Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007

Geertz, Clifford. 1980. *Organization of the Balinese subak*. In Coward, Jr. E. Walter (Ed.), *Irrigation and Agricultural Development in Asia: Perspective From the Social Sciences*. Ithaca, New York: Cornell University Press.

Granders, C.J. 1939. *Persubakan di Kerajaan Jembrana*.

Kaler, I Gst Kt. 1994 a. *Butir-butir Tercecer Tentang Adat Bali*. (Jilid 2). Denpasar: CV. Kayumas Agung.

Lansing, J. Stephen 1987. *Balinese water temples and the management of irrigation*. Dalam *American Anthropologist* No.89

Lansing, J. Stephen. 1991. *Priest and Programmers: Technologies of Power in The Engineered Landscape of Bali*. New Jersey: Princeton University Press.

Lewis, Harrold. *Photography Year – Book 1951*. London. 1951

Miguel Covarrubias, *Island of Bali*, 1946. ISBN 962-593-060-4

Nugroho, R. Amien. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.

Pringle, Robert. *Bali: Indonesia's Hindu Realm; A short history of*. Short History of Asia Series. Allen & Unwin. ISBN 1-86508-863-3, 2004.

Purwita, I.B. Pt. Kajian Sejarah Subak di Bali. Dalam Pitana, I Gde (Ed.), *Subak: Sistem Irigasi Tradisional di Bali*, Sebuah Canang Bali. Denpasar: Upada Sastra, 1993.

Soelarko, R.M. *Penuntun Fotografi* Edisi V. Bandung: PT. Karya Nusantara, 1998.

Suharja, I Gede. Koordinasi antar system irigasi : Studi kasus di daerah aliran Sungai Petanu,

Kabupaten Giayar. Denpasar: Pustaka Bali Post , 1991.

Sutawan, N; M. Swara; W.Windia; and W.Sudana. *Final report on pilot development project that grouping several subaks dam in Tabanan Regncy and Buleleng Regency*. Bali : Univ.Udayana, 1989.

Sutawan. *Organisasi dan manajemen Subak di Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post, 2008.

Windia, W. *Transformasi sistem irigasi subak yang berlandaskan Tri Hita Karana, (Transformation of subak irrigation system based on Tri Hita Karana Concept)*, Pustaka Bali Post, Denpasar, Bali. 2006.

Windia. “Teknik Menuju Sistem Irigasi Subak Yang Berkelanjutan diBali” (orasi ilmiah). Denpasar : Universitas Udayana, 2008.

Yuyung Abdi (2012), *Photography From My Eyes*, p. 19-22.

Pertautan :

Imam Taufik Suryanegara, 2012. *Tips Foto Landscape*.

(<http://sewalensa.blogspot.com/2013/02/tips-foto-landscape.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2013)

Kompas, 2012. *Subak Bali Sebagai Warisan Dunia*.

(<http://metro.kompasiana.com/2012/06/30/subak-bali-sebagai-warisan-dunia-468131.html>, diakses pada tanggal 20 January 2013)

Xaxor, 2011. *Photographer Ansel Adams – Landscape*.

(<http://xaxor.com/photography/31411-photographer-ansel-adams-landscapes.html>, diakses pada tanggal 10 Maret 2013)

Zika Zakiya, (2012). *Subak dari Bali ditetapkan sebagai warisan dunia*.

(<http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/06/subak-dari-bali-ditetapkan-sebagai-warisan-dunia>, diakses pada tanggal 20 Januari 2013)